



Bab 3

Pedoman Umum untuk Kegiatan-Kegiatan Belajar

Bab ini menjelaskan beberapa panduan umum yang telah terbukti dapat membantu orang tua dalam mengajarkan keterampilan baru pada anak mereka. Cobalah gunakan panduan ini sebagai tambahan bagi instruksi khusus untuk tiap kegiatan dalam Bab 5 sampai 8, serta Bab 10 dan 11.

Anda adalah pakar tentang anak Anda

Tidak ada orang yang mengenal anak Anda dan kemampuannya sebaik Anda sendiri. Percayalah pada perasaan dan pengalaman Anda mengenai keadaan anak Anda, walaupun berbeda dengan apa yang dikatakan oleh dokter, petugas kesehatan, guru, atau buku ini kepada Anda. Anda dapat belajar banyak dari orang-orang yang mempunyai pengalaman dengan anak-anak yang memiliki gangguan penglihatan, namun setiap anak berbeda. Anda adalah pakar mengenai anak Anda.

Beri kesempatan anak Anda bertindak sebagai pemimpin

Bermain adalah sarana penting bagi anak untuk belajar mengenai dunia. Saat bermain yang paling menyenangkan bagi anak adalah ketika ia melakukan sesuatu yang ia sukai. Oleh karena itu, apabila anak Anda menunjukkan ketertarikan pada suatu benda, seseorang, atau suatu kegiatan, gunakan kesempatan tersebut untuk membantunya belajar keterampilan baru.

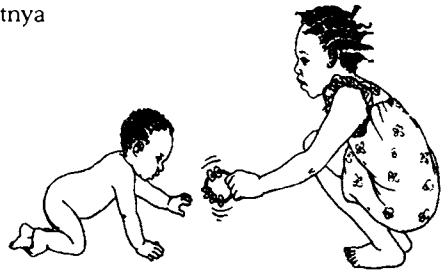
Mebiarkan anak Anda melakukan inisiatif membantunya belajar bahwa apa yang dipilihnya merupakan sesuatu yang penting dan bahwa ia memegang kendali atas apa yang terjadi. Namun hal ini bukan berarti bahwa semuanya terjadi tanpa direncanakan. Anda perlu memikirkan mengenai keterampilan yang perlu dipelajari oleh anak Anda (lihat halaman 12), serta macam kegiatan dan benda yang dapat membantunya mempelajari keterampilan-keterampilan ini. Kemudian Anda dapat memikirkan berbagai cara untuk membantunya belajar sambil bermain.



Sesuaikan kegiatan-kegiatan anak Anda

Anak dapat mempelajari keterampilan tertentu dengan berbagai cara. Anda dapat menyelaraskan kegiatan-kegiatan dalam buku ini agar sesuai dengan anak, keluarga, dan lingkungan Anda.

Selagi melakukan kegiatan dengan anak Anda, Anda akan menemukan berbagai cara untuk melakukan hal-hal yang membuatnya tertarik dan mau melakukan sesuatu...



... dan Anda akan mengetahui hal-hal apa saja yang membuatnya tidak senang atau tidak mau melanjutkan kegiatan.



Noah tampaknya takut untuk meluncur sendiri. Tapi mungkin ia akan mau mencobanya jika aku berdiri di dekatnya dan berbicara dengannya.



Aku tidak mempunyai balok-balok tapi kaleng-kaleng ini juga bisa.

Anda dapat menyesuaikan kegiatan dengan bahan-bahan yang Anda miliki. Misalnya, jika suatu kegiatan dalam buku ini menunjukkan seorang anak sedang memainkan suatu mainan, Anda tidak perlu membuat atau membeli mainan yang sama. Alih-alih, Anda dapat menggunakan bahan apa saja yang tersedia.

Terapkan kegiatan agar sesuai dengan pekerjaan sehari-hari dan kegiatan keluarga Anda.



Pertama, coba lakukan sendiri kegiatan tersebut

Sambil bersiap untuk mengajar anak Anda, coba lakukan sendiri masing-masing kegiatan, seraya memikirkan tiap langkahnya. Ini akan membantu Anda dalam mencari cara terbaik untuk mengajari anak Anda.



Bapak ini belajar makan sendiri tanpa mempergunakan penglihatannya.



Bapak ini belajar makan sendiri hanya dengan menggunakan bidang penglihatan sampingnya.

Lakukan dari belakang anak Anda

Yaso, bolehkah saya meletakkan tangan saya di atas tanganmu untuk membantumu?

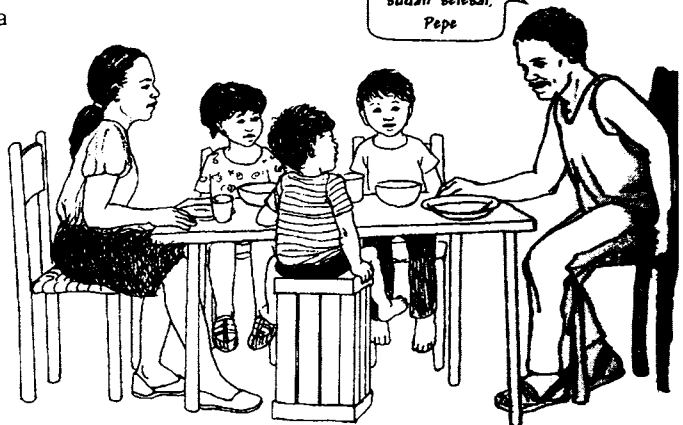


Ketika Anda menunjukkan cara melakukan suatu kegiatan baru pada anak Anda, misalnya makan atau memakai pakaian sendiri, mungkin akan lebih mudah baginya untuk memahami gerakan Anda jika Anda berada di belakangnya. Kadangkala akan lebih baik jika Anda meletakkan tangan Anda di atas tangannya. Namun pastikan untuk bertanya terlebih dahulu pada anak Anda apakah ia keberatan jika Anda melakukan hal tersebut.

Selalu konsisten

Cobalah untuk selalu menggunakan cara, kata-kata, dan langkah yang sama dalam mengajarkan suatu keterampilan. Anda memerlukan beberapa jenis kegiatan yang berbeda karena anak-anak pada umumnya tidak bisa tertarik pada satu hal terlalu lama. Namun cobalah untuk tidak mengubah cara Anda membicarakan dan mengajarkan tiap keterampilan. Memulai dan mengakhiri kegiatan dengan ucapan atau tindakan yang sama juga akan membantu. Dengan cara ini anak akan mengetahui bahwa ada perubahan kegiatan.

Makan malam sudah selesai, Pepe



Ayah Pepe mengucapkan kata-kata ini setiap kali keluarga mereka selesai makan malam

Berikan anak Anda waktu yang cukup

Anak dengan gangguan penglihatan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk melakukan sesuatu, paling tidak untuk awalnya. Ia membutuhkan waktu untuk berpikir tentang instruksi Anda dan bagaimana menanggapi. Oleh karena itu, pastikan untuk memberikan waktu yang cukup baginya agar ia bisa melaksanakan instruksi Anda.



Pastikan anak Anda mengetahui apa yang dilakukannya

Anak yang tidak dapat melihat dengan baik, tidak dapat mengetahui seberapa jauh untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya, sehingga Anda perlu memberitahunya. Jika tidak, ia mungkin akan kehilangan semangat, tidak menyadari seberapa jauh yang sudah ia lakukan. Dan pastikan untuk memujinya jika ia melakukan sesuatu dengan baik. Semua anak butuh pujian.



Dengar suara airnya? Saya sedang mencuci lantai, Kam San. Lantai jadi kotor setelah dilalui orang banyak.



Pastikan anak Anda mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya

Anak yang dapat melihat memahami banyak tentang apa yang terjadi di sekitarnya. Ia tahu, contohnya, siapa yang sedang berada dalam ruangan, siapa yang sedang berbicara, apa yang sedang dilakukan orang lain, dan dari mana suara berasal. Anak tunanetra belajar menggunakan inderanya yang lain untuk mengetahui hal yang sama. Anda dapat membantunya mempelajari lingkungan sekitarnya dengan menjelaskan dan menunjukkan padanya apa yang sedang terjadi.

Ingatlah bagaimana anak-anak belajar

Ketika Anda mengajarkan keterampilan baru pada anak, ia akan mempelajarinya secara bertahap.

Pertama, ia belajar melakukan keterampilan tersebut dengan bantuan.



Kemudian ia mengingat bagaimana melakukan itu semua sendiri.



Terakhir, ia menggunakan keterampilan tersebut dalam situasi yang berbeda.



Ingatlah ketiga tahap tersebut dalam mengajari anak Anda. Juga harus diingat bahwa semua anak perlu banyak latihan sebelum mereka mempelajari keterampilan baru.

Banyak kegiatan dalam buku ini yang meminta Anda untuk memberi banyak bantuan pada anak Anda di awal kegiatan. Namun setelah ia mulai menguasai suatu keterampilan, secara bertahap biarkanlah ia melakukannya sendiri. Misalnya, ketika anak Anda belajar untuk makan sendiri:

Mulanya Anda mungkin akan perlu untuk meletakkan tangan Anda di atas tangan anak Anda.



Ketika Anda merasa bahwa ia mulai melakukan sebagian kegiatan itu sendiri, longgarkan pegangan Anda pada tangannya. Kemudian perlahan-lahan pindahkan tangan Anda ke pergelangan dan lengan bawahnya...



...dan kemudian ke sikunya.



Mendorong anak Anda agar mandiri

Wajarlah jika ingin membantu anak Anda dalam melakukan sesuatu. Namun jangan melakukannya secara berlebihan karena nantinya ia tidak akan punya kesempatan untuk belajar bagaimana dunia ini bekerja. Misalnya:



Ketika anak menjatuhkan mainan, wajar jika Anda ingin memungut dan memberikan mainan tersebut padanya...

...namun ia akan belajar lebih banyak jika Anda membantunya untuk menemukan sendiri mainan tersebut

Memanfaatkan sisa penglihatan anak Anda

Jika anak Anda masih dapat melihat walaupun sedikit, cobalah untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi penglihatannya tersebut. Bab berikutnya akan menjelaskan caranya.

